

Pendalaman Materi Berbasis TIK



BAHAN AJAR POKOK, REMEDIAL, DAN
PENGAYAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS TIK

Capaian Pembelajaran

- ▶ Capaian pembelajaran untuk setiap peserta yang diharapkan pada KB 1 ini adalah mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik di SD dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membangun sikap (karakter Indonesia), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajaran dan sumber belajar yang didukung hasil penelitian.

Sub-Capaian Pembelajaran

- ▶ Capaian pembelajaran di atas, dirinci lebih spesifik menjadi sub-capaian pembelajaran yang diharapkan dari setiap peserta sebagai berikut.
- ▶ 1. Menguasai bahan ajar pokok pembelajaran tematik berbasis TIK.
- ▶ 2. Menguasai alat remedial dan pengayaan pembelajaran tematik berbasis TIK.
- ▶ 3. Menyusun bahan ajar pokok pembelajaran tematik berbasis TIK.
- ▶ 4. Menyusun alat remedial dan pengayaan pembelajaran tematik berbasis TIK.

1. Pembelajaran Tematik Berbasis TIK di SD

- ▶ Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan berbagai konsep atau materi pembelajaran pada satu mata pelajaran (tematik) atau lebih dari satu mata pelajaran (tematik terpadu).

1. Pembelajaran Tematik Berbasis TIK di SD

- ▶ Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan berbagai konsep atau materi pembelajaran pada satu mata pelajaran (tematik) atau lebih dari satu mata pelajaran (tematik terpadu).
- ▶ Pembelajaran tematik berdasar pada filsafat konstruktivisme yang berpandangan bahwa pengetahuan yang dimiliki peserta didik merupakan hasil bentukan mereka sendiri. Peserta didik membentuk pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan, bukan hasil bentukan orang lain.
- ▶ Proses pembentukan pengetahuan tersebut berlangsung secara terus menerus sehingga pengetahuan yang dimiliki peserta didik menjadi semakin lengkap. Melalui pembelajaran tematik ini, peserta didik dapat belajar tentang bagaimana belajar (learning how to learn), selain pengetahuan yang dikonstruksi oleh mereka sendiri akan lebih bertahan lama dalam ingatannya.

Pembelajaran tematik berbasis TIK memiliki karakteristik, antara lain:

- ▶ aktivitas belajar dibantu oleh TIK sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik;
- ▶ pengalaman belajar peserta didik diperkuat dengan penggunaan TIK yang bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik;
- ▶ kebermaknaan dalam setiap pengalaman belajar didukung oleh penggunaan TIK yang menjadikan informasi lebih mudah dipahami dan bertahan lebih lama dalam benak peserta didik;
- ▶ memberikan penekanan pada proses pembelajaran yang melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi;
- ▶ menyajikan kegiatan belajar yang aplikatif berbantuan TIK sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik di lingkungannya; dan
- ▶ mengembangkan kemandirian dan keterampilan sosial peserta didik.

Tujuan dari pembelajaran tematik berbasis TIK adalah:

- ▶ memperkaya informasi untuk mengurangi terjadinya tumpang tindih materi pembelajaran;
- ▶ memudahkan dan membantu peserta didik untuk melihat hubungan-hubungan yang bermakna dari berbagai informasi yang didapatkannya;
- ▶ memudahkan peserta didik mencari tahu berbagai informasi untuk memahami materi pembelajaran secara utuh.
- ▶ Dari tujuan tersebut nampak bahwa peran TIK dalam pembelajaran tematik adalah sebagai penguat implementasi pembelajaran tematik dalam mengaitkan berbagai ide atau materi pembelajaran dalam satu atau lebih mata pelajaran.

Pembelajaran tematik berbasis TIK memberikan banyak keuntungan jika diterapkan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsipnya dalam pembelajaran. Keunggulan pembelajaran tematik berbasis TIK, antara lain:

- ▶ a. Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu;
- ▶ b. Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan secara meluas dan mendalam dan mengembangkan berbagai kompetensinya;
- ▶ c. Peserta didik memahami materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan;
- ▶ d. Peserta didik memiliki kompetensi yang lebih baik, karena pembelajaran mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalamannya dan berbagai konteks;
- ▶ e. Peserta didik mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi pembelajaran disajikan dalam konteks yang jelas dan beragam;
- ▶ f. Peserta didik dapat lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam berbagai situasi dunia nyata untuk mengembangkan kemampuannya; dan
- ▶ g. Waktu pembelajaran dapat dihemat karena TIK membantu guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar dan mengoptimalkan proses belajar peserta didik.

2. Pembelajaran Remedial Berbasis TIK di SD

- ▶ Pembelajaran remedial merupakan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimal yang diharapkan, yakni kompetensi dasar. Melalui pembelajaran remedial, guru memberikan perbaikan pembelajaran pada kompetensi dasar yang belum dikuasai peserta didik melalui upaya tertentu berupa strategi pembelajaran yang terdiri atas metode, media, bahan ajar, dan instrumen penilaian yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar peserta didik.

- ▶ Pembelajaran remedial dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan hak peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan awal, kecerdasan, kepribadian, bakat, potensi, minat, motivasi, dan gaya belajarnya. Melalui pembelajaran remedial, guru akan membantu peserta didik untuk memahami kesulitan belajarnya, mengatasi kesulitan tersebut dengan memperbaiki cara belajar dan sikap belajar yang mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.
- ▶ Pembelajaran remedial dilakukan ketika peserta didik teridentifikasi mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pembelajaran dalam kompetensi dasar tertentu. Guru harus segera melakukan perbaikan pembelajaran sesuai dengan kesulitan belajar peserta didik, baik di luar jam pelajaran efektif maupun ketika proses pembelajaran berlangsung jika memungkinkan sampai peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diharapkan.

Metode yang diterapkan dalam pembelajaran remedial berbeda dengan metode pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya dapat berbentuk pemberian tugas, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, tutor sebaya, dan metode lainnya dengan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- ▶ a. Adaptif
 - ▶ Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing. TIK dapat digunakan untuk mengolah data tentang kesulitan belajar peserta didik.
- ▶ b. Interaktif
 - ▶ Pembelajaran remedial hendaknya melibatkan keaktifan guru untuk secara intensif berinteraksi dengan peserta didik dan selalu memantau kemajuan belajar peserta didik. TIK dapat digunakan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik.
- ▶ c. Fleksibel
 - ▶ Pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. TIK dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran ketika metode pembelajaran tertentu diterapkan.

- ▶ d. Umpan balik
- ▶ Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin agar dapat menghindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut. TIK dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan kemajuan belajar peserta didik.
- ▶ e. Pelayanan sepanjang waktu
- ▶ Pembelajaran remedial harus berkesinambungan dan programnya selalu tersedia agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan kesempatan masing-masing. TIK dapat digunakan sebagai wahana untuk peserta didik belajar berkesinambungan tanpa tatap muka atau melalui dalam jaringan (daring), misalnya dengan memanfaatkan media WhatsApp (WA) atau media daring lainnya.

3. Pembelajaran Pengayaan Berbasis TIK di SD

- ▶ Pembelajaran pengayaan merupakan pengalaman atau kegiatan belajarm yang diberikan kepada peserta didik yang teridentifikasi melampaui ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Melalui pembelajaran pengayaan, guru memberikan tambahan pembelajaran untuk materi pembelajaran lainnya pada kompetensi dasar yang telah dikuasai peserta didik atau kompetensi dasar selanjutnya melalui upaya tertentu berupa strategi pembelajaran yang sama atau berbeda dengan pembelajaran sebelumnya sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

- ▶ Pembelajaran pengayaan dapat dilakukan secara individual maupun kelompok dengan bantuan TIK agar memudahkan guru untuk memfasilitasi ragam gaya belajar peserta didik. Pembelajaran secara individual dilakukan jika terdapat hanya satu orang peserta didik yang melampaui ketuntasan belajar yang telah ditetapkan, sedangkan pembelajaran secara kelompok dilakukan jika terdapat beberapa peserta didik melampaui ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. TIK dapat dimanfaatkan untuk menunjang efektivitas pembelajaran pengayaan, mulai dari identifikasi materi pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan penilaian hasil belajar pembelajaran pengayaan. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran pengayaan sebaiknya bersifat eksploratif, seperti penyelidikan (inkuiri), penyingkapan (discoveri), pemecahan masalah (problem solving), dan metode sejenis lainnya.

4. Bahan Ajar Tematik Berbasis TIK

- ▶ Pelaksanaan pembelajaran tematik memerlukan berbagai sumber belajar sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan dapat berupa bahan cetak atau media cetak, media elektronik, lingkungan sosial, lingkungan alam atau lingkungan fisik. Bahan cetak atau media cetak yang dapat digunakan misalnya buku siswa, buku guru, buku penunjang, majalah, surat kabar, brosur, dan buletin. Salah satu sumber belajar sebagai bahan ajar yang telah disiapkan oleh Kemdikbud adalah buku guru dan buku siswa. Buku siswa telah memuat materi pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran. Buku siswa telah dikemas supaya peserta didik aktif dalam berpikir dan berbuat untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif.

- ▶ Bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan segala
- ▶ bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dan peserta didik
- ▶ dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya. Bahan ajar atau
- ▶ teaching material, terdiri dari dua kata yaitu teaching atau mengajar dan
- ▶ material atau bahan. Jadi, bahan ajar merupakan seperangkat
- ▶ materi/substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis,
- ▶ menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik
- ▶ dalam pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan peserta didik dapat
- ▶ menguasai kompetensi tertentu secara runtut dan sistematis sehingga secara
- ▶ akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Dalam pengembangan bahan ajar, guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar sebagai berikut.

- ▶ a. Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkret untuk memahami yang abstrak.
- ▶ b. Pengulangan akan memperkuat pemahaman.
- ▶ c. Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik.
- ▶ d. Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.
- ▶ e. Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.
- ▶ f. Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong peserta didik untuk terus mencapai tujuan.

- ▶ Pada Era Revolusi Industri 4.0 yang merupakan era keterbukaan informasi, komputerisasi, komputasi, dan automasi, TIK memiliki peran vital untuk mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran, di antaranya terkait integrasinya dalam bahan ajar tematik. Berdasarkan teknologi yang digunakan, Widenmann (1994) mengelompokkan bahan ajar menjadi empat kategori, yaitu:
- ▶ (1) bahan cetak (printed) seperti handout, buku, modul, LKPD, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, dan model/maket;
- ▶ (2) bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, dan CD audio;
- ▶ (3) bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video CD dan film; dan
- ▶ (4) bahan ajar multimedia interaktif (interactive teaching material) seperti CAI (Computer Assisted Instruction), CD multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (web based learning materials). Semua kategori bahan ajar tersebut paling tidak mencakup antara lain: petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pembelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja dapat berupa LK, evaluasi, dan respon atau balikan terhadap hasil evaluasi.

5. Prosedur Penyusunan Bahan Ajar Tematik Berbasis TIK

- ▶ Bahan ajar tematik berbasis TIK yang dikembangkan oleh guru terdiri atas bahan ajar pokok untuk pembelajaran harian, bahan ajar untuk pembelajaran remedial, dan bahan ajar untuk pembelajaran pengayaan.
- ▶ Berikut merupakan prosedur penyusunan bahan ajar tematik untuk setiap
- ▶ jenis bahan ajar di atas.
- ▶ a. Bahan ajar pokok
- ▶ 1) Analisis kompetensi dasar
- ▶ Kompetensi dasar merupakan kemampuan minimal yang diharapkan dikuasai peserta didik setelah pembelajaran berlangsung. Kompetensi dasar memuat kata kerja yang menunjukkan perilaku peserta didik dan materi pokok yang masih harus dikembangkan menjadi materi pembelajaran.

2) Analisis sumber belajar

- ▶ Sumber belajar yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan bahan ajar perlu dilakukan analisis. Analisis dilakukan terhadap ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya. Caranya adalah menginventarisasi ketersediaan sumber belajar yang dikaitkan dengan kebutuhan. Dalam mencari sumber belajar, guru dapat memanfaatkan fasilitas TIK untuk mendapatkan sumber belajar yang beragam untuk selanjut dianalisis kesesuaiannya.

3) Analisis materi pembelajaran

- ▶ Analisis materi pembelajaran merupakan kegiatan guru sebelum mengembangkan bahan ajar untuk menguraikan materi pokok pada kompetensi dasar beserta materi prasyarat dan pengembangannya sehingga terpetakan struktur materi berupa fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang lengkap dan terinci.

4) Penentuan jenis serta judul bahan ajar

- ▶ Pemilihan dan penentuan bahan ajar dimaksudkan untuk memenuhi salah satu kriteria bahwa bahan ajar harus menarik, dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi. Sehingga, bahan ajar dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kecocokan dengan kompetensi dasar yang akan dikuasai oleh peserta didik. Jenis dan bentuk bahan ajar ditetapkan atas dasar analisis kurikulum dan analisis sumber bahan sebelumnya.

Bahan Ajar Pembelajaran Remedial

- ▶ 1) Identifikasi permasalahan pembelajaran
- ▶ Pengembangan bahan ajar untuk pembelajaran remedial diawali dengan identifikasi terhadap permasalahan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui pengamatan selama pembelajaran atau melalui analisis hasil tes. Permasalahan pembelajaran dikategorikan kedalam tiga hal, yaitu: (1) permasalahan pada keunikan peserta didik; (2) permasalahan pada materi pembelajaran; dan (3) permasalahan pada strategi pembelajaran. Khusus terkait permasalahan pada materi pembelajaran, guru perlu menyiapkan alternatif aktivitas peserta didik atau penyajian bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dalam bahan ajar tersebut. TIK dapat dimanfaatkan untuk mengemas bahan ajar supaya lebih estetis dan memotivasi peserta didik untuk mempelajarinya.
- ▶ 2) Penyusunan bahan ajar
- ▶ Setelah melakukan identifikasi terhadap permasalahan pembelajaran, guru memperoleh pengetahuan yang utuh tentang peserta didik terutama terkait interaksinya dengan materi pembelajaran di dalam bahan ajar. Setelah teridentifikasi bahwa peserta didik bermasalah dalam memahami materi pembelajaran di dalam bahan ajar, maka guru mulai menyusun bahan ajar dengan memanfaatkan TIK supaya menarik perhatian peserta didik untuk mempelajarinya. Berikut merupakan contoh rancangan pembelajaran remedial terkait dengan permasalahan pada materi pembelajaran.

c. Bahan Ajar Pembelajaran Pengayaan

- ▶ 1) Identifikasi kompetensi peserta didik
- ▶ Pengembangan bahan ajar untuk pembelajaran pengayaan diawali dengan identifikasi terhadap kompetensi peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui pengamatan selama pembelajaran atau melalui analisis hasil tes. Guru perlu menyiapkan alternatif aktivitas peserta didik atau penyajian bahan ajar untuk memfasilitasi peserta didik yang melampaui ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. TIK dapat dimanfaatkan untuk mengemas bahan ajar supaya lebih estetik dan memotivasi peserta didik untuk mempelajarinya.
- ▶ 2) Penyusunan bahan ajar
- ▶ Setelah melakukan identifikasi terhadap kompetensi peserta didik, guru memperoleh pengetahuan yang utuh tentang peserta didik terutama terkait interaksinya dengan materi pembelajaran di dalam bahan ajar. Setelah teridentifikasi bahwa peserta didik melampaui ketuntasan belajar yang telah ditetapkan, maka guru mulai menyusun bahan ajar dengan memanfaatkan TIK supaya menarik perhatian peserta didik untuk mempelajarinya. Berikut merupakan contoh rancangan bahan ajar untuk pembelajaran pengayaan.

6. Penggunaan Bahan Ajar Tematik Berbasis TIK dalam Pembelajaran di SD

- ▶ Bahan ajar yang dikembangkan guru meliputi bahan ajar pokok untuk pembelajaran harian, bahan ajar untuk pembelajaran remedial, dan bahan ajar untuk pembelajaran pengayaan. Bahan ajar untuk digunakan dalam pembelajaran di SD sebaiknya tematik agar relevan dengan karakteristik peserta didik SD dan karakteristik pembelajaran di SD. Bahan ajar tersebut dapat disajikan menggunakan kertas atau tanpa kertas (paperless) dalam bentuk gambar, diagram, denah, grafik, tabel, atau narasi menggunakan kertas sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, misalnya bagi peserta didik kelas awal akan lebih banyak gambar dibanding narasi. Agar pembelajaran menarik bagi peserta didik SD, sebaiknya bahan ajar disajikan menggunakan fasilitas TIK seperti powerpoint dengan animasinya yang dibuat dengan software yang relevan dan dikuasai guru baik dikemas secara satu arah maupun interaktif.

Untuk menguatkan pemahaman Anda tentang cara membuat bahan ajar pokok untuk pembelajaran harian, pembelajaran remedial, dan pembelajaran pengayaan, lakukanlah hal-hal berikut:

- ▶ a. Lakukanlah analisis materi pembelajaran dan kembangkanlah menjadi bahan ajar pokok tematik untuk pembelajaran harian dengan mengintegrasikan TIK sebagai alat bantu pembelajaran.
- ▶ b. Gunakan bahan ajar tersebut dalam pembelajaran harian.
- ▶ c. Amatilah setiap interaksi peserta didik dengan materi pembelajaran dalam bahan ajar yang telah dikembangkan oleh guru.
- ▶ d. Catat setiap temuan tentang interaksi peserta didik dengan materi pembelajaran dalam bahan ajar.
- ▶ e. Lakukanlah penilaian dalam bentuk tes untuk melihat keterkuasaan materi pembelajaran oleh peserta didik.
- ▶ f. Lakukan analisis terhadap hasil tes dan temuan-temuan peserta didik ketika berinteraksi dengan materi pembelajaran.
- ▶ g. Kembangkanlah bahan ajar untuk pembelajaran remedial dan pengayaan berbasis TIK sesuai dengan hasil analisis terhadap temuan-temuan pembelajaran
- ▶ h. Lakukanlah pembelajaran remedial dan pengayaan menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan.